

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Dalam hal ini ada dua belah pihak yaitu lembaga pendidikan dan pelatihan, dan lapangan kerja (industri/perusahaan/instansi tertentu) yang secara bersama-sama menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan kejuruan. Kedua belah pihak ini, secara sungguh-sungguh terlibat dan bertanggung jawab dari tahap perencanaan program, tahap penyelenggaraan, sampai tahap penilaian dan penentuan kelulusan peserta didik, serta upaya pemasaran tamatannya (Wardiman Djojonegoro, 1998: 79). Praktik kerja lapangan bertujuan untuk mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan melaksanakan loyalitas, kemampuan melaksanakan dedikasi dan kemampuan berdisiplin yang baik (Oemar Hambalik, 2001: 16).

Tempat kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di Koperasi Pertanian Langgeng Mulyo, Ngancar, Kediri, Jawa Timur yang telah berdiri sejak tahun 1999. Kegiatan PKL ini dilaksanakan bagi mahasiswa semester V untuk program studi Diploma III di Politeknik Negeri Jember. Koperasi Langgeng Mulyo ini berdiri atas dasar keinginan kelompok tani yang ada di desa Ngancar untuk memajukan sektor pertanian yang ada, terutama komoditas budidaya tanaman nanas. Nanas sendiri merupakan komoditas andalan yang ada di desa Ngancar sebab mayoritas masyarakat Ngancar mengandalkan penghasilannya dengan budidaya nanas. Letak desa Ngancar yang berada di lereng gunung kelud juga menjadi salah satu faktor masyarakat desa Ngancar untuk membudidayakan buah nanas. Koperasi

pertanian Langgeng Mulyo ini sendiri merupakan salah satu sentra pengembangan budidaya nanas yang berada dalam naungan *ADC Farm*, nanas yang di budidayakan di *ADC Farm* ini terdiri atas beberapa varietas yaitu golongan *Smoth cayame* (Madu kelud, M99, Red Honey, Md2, dan Pasir kelud1), golongan *Queen* (asam gulas, baby pineapple atau batu super, simplex dan green honey) (koperta langgeng mulyo, 2020). Salah satu varietas yang menjadi unggulan di desa Ngancar merupakan varietas madu kelud, ukuran yang lebih besar dari nanas lokal dan rasa yang lebih manis serta tidak meninggalkan rasa gatal di lidah saat mengkonsumsinya menjadikan nanas madu kelud ini banyak diburu oleh masyarakat (Direktorat Buah dan Florikultura, 2019). Banyaknya minat masyarakat terhadap nanas madu kelud ini, maka perlu adanya peningkatan produksi bibit nanas madu kelud. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dalam proses penjualan bibit nanas madu kelud perlu adanya analisa usaha tani dalam kegiatan pembibitan.

Usaha tani merupakan suatu jenis kegiatan pertanian rakyat yang diusahakan oleh petani dengan mengombinasikan faktor alam, tenaga kerja, modal, dan pengelolaan yang ditujukan pada peningkatan produksi. Peningkatan produksi pertanian akan berpengaruh pada pendapatan petani. Pendapatan yang diperoleh petani berbeda-beda tergantung dari komoditas yang dibudidayakannya. Tingkat pendapatan petani dapat diukur dengan melakukan analisis pendapatan usahatani dan analisis efisiensi (Wardani, 2012). Dalam ilmu ekonomi biaya adalah nilai dari faktor-faktor produksi yang dipergunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Dalam hal penggunaan faktor-faktor produksi perusahaan memerlukan pengeluaran yang disebut dengan biaya produksi, sebagai pengorbanan untuk mendapatkan output yang diinginkan. Biaya merupakan faktor utama dalam menentukan jumlah barang atau jasa yang akan dijual (Nurdin, 2010). Dalam proses produksi biaya dapat dibedakan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang berkenaan dengan penggunaan aset tetap, seperti mesin. Biaya ini dalam bentuk depresiasi. Suatu ciri depresiasi

adalah bahwa depresiasi adalah biaya yang diperhitungkan, tetapi tidak dikeluarkan, melainkan masuk dalam cadangan perusahaan atau perseorangan. Biaya variabel merupakan pengeluaran bagi bahan mentah dan tenaga. Berbeda dengan biaya tetap yang tidak dipengaruhi oleh volume produksi, biaya variabel sejalan dengan volume produksi (Nurdin, 2010)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat melakukan serangkaian kegiatan pembibitan melalui stek batang maupun *Sucker*;
- b. Melatih mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember;
- c. Menambah kemampuan dan wawasan dari kegiatan yang dilakukan di tempat PKL;
- d. Menambah relasi pertemanan dari rekan kerja di lapang sehingga menumbuhkan tali persaudaraan sehingga tidak akan terjadi miss komunikasi; dan.
- e. Menyiapkan mahasiswa sehingga dapat memahami kondisi pekerjaan yang nyata dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari dan menumbuhkan ilmu pengetahuan tentang proses pembibitan stek batang nanas dan *sucker*;
- b. Dengan adanya penerapan dan ilmu yang telah didapatkan selama PKL di koperasi Langgeng Mulyo dapat menambah keterampilan dalam menghadapi dunia kerja yang nyata; dan.
- c. Mampu menjadikan ilmu yang telah dipelajari bisa di bermanfaat di kemudian hari untuk mencari pekerjaan di masa yang mendatang .

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang, antara lain:

- a. Mahasiswa terlatih untuk melakukan serangkaian kegiatan pembibitan stek batang dan *Sucker* nanas varietas madu kelud;
- b. Mahasiswa dapat mengetahui cara-cara untuk prosedur dan juga memahami stek batang yang telah di ajarkan oleh pembimbing; dan.
- c. Mahasiswa diharapkan memahami apa saja yang dilakukan dengan baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan di Koperta Langgeng Mulyo Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan PKL ini dilaksanakan pada Semester V (lima) yang dimulai tanggal 15 Oktober sampai dengan tanggal 15 Febuari 2021 yang di sesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan praktek kerja lapang. jadwal kerja di laksanakan pada pukul 07:30-15:00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode, diantaranya :

1.4.1 Observasi lapang

Metode ini merupakan pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung dilapang pada lokasi PKL. Metode observasi lapang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapang yang terjadi dan melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi di lapang. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan tempat PKL secara umum yaitu di Koperta Langgeng Mulyo.

1.4.2 Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif selalu dilaksanakan sesuai dengan aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung di Koperta Langgeng Mulyo. Partisipasi

tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung dan arahan dari pembimbing PKL.

1.4.3 Praktek Langsung pada *Greenhouse* Budidaya Tanaman dan Lapang

Metode pelaksanaan PKL ini dilaksanakan pada *greenhouse* budidaya tanaman nanas dan lapang. Kegiatan tersebut dilakukan mulai dari pembibitan hingga proses pasca panen tanaman nanas. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pengarahan oleh pembimbing PKL.

1.4.4 Diskusi dan Wawancara

Metode kegiatan ini dilakukan setiap hari dengan pembimbing lapang. Diskusi dan wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman sebelum melakukan kegiatan yang akan dilakukan dalam *greenhouse* dan lapang dari pembimbing lapang, selain itu tujuan dilakukannya diskusi dan wawancara yaitu untuk memperoleh keterangan maupun informasi dari pihak instansi mengenai hal-hal yang dibutuhkan.

1.4.5 Studi Pustaka

Metode kegiatan ini dilakukan untuk mencari informasi baik menggunakan buku maupaun media online sebagai pembanding antara yang ada diliteratur dengan kondisi yang ada di lapang.